

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dari hasil analisis transkrip dialog berbantuan *lesson analysis* pembelajaran pertama konsep kesetimbangan kimia diperoleh 533 *step* terdiri dari 209 *step* pada sesi klasikal dan 324 pada sesi kelompok. Transkrip dialog pada pembelajaran pertama konsep kesetimbangan kimia sesiklasikal cenderung berpusat pada guru yang ditunjukkan dengan muncul kategori yang mengindikasikan pembelajaran berpusat pada guru (*Teacher-Centered*) G (3%), Ya/Tidak (0%), PK (5%), BC1 (1%), MP (1%), TD (0%), TK (3%), LJ (2%), PM (1%). Pada sesi kelompok, yakni pada kegiatan inti maupun penutup pembelajaran berpusat pada siswa ditunjukkan adanya kolaborasi yang bagus antara siswa maupun antara guru dan siswa (dimana yang lebih mendominasi adalah kolaborasi antara siswa). Sedangkan dari hasil analisis transkrip dialog berbantuan *lesson analysis* pembelajaran kedua konsep kesetimbangan kimia diperoleh 657 *step* terdiri dari 284 *step* pada sesi klasikal dan 373 *step* pada sesi kelompok. Transkrip dialog pada pembelajaran kedua konsep kesetimbangan kimia sesiklasikal ditunjukkan perubahan yang ditandaidengan munculnya kategori G (1%), Ya/Tidak (0%), PK (4%), BC1 (0%), MP (1%), TD (4%), TK (0%), LJ (2%), PM (1%). Pada sesiklasikal ditunjukkan perubahannya yakni meningkatnya frekuensi kategori respon kolaborasi antara siswa dengan guru yang muncul yakni pada kegiatan inti pembelajaran maupun pada kegiatan penutup.

Khoerunnisa, 2018

**ANALISIS PEMBELAJARAN KESETIMBANGAN KIMIA SMA UNTUK
MENUNJUKKAN KECENDERUNGAN
STUDENT-CENTERED LEARNING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 2) Dari hasil kategorisasi menggunakan *lesson analysis* pembelajaran pertama konsep kesetimbangan kimia terlihat bahwa pembelajaran cenderung berpusat pada guru (*Teacher-Centered*). Sedangkan hasil kategorisasi menggunakan *lesson analysis* pembelajaran kedua konsep kesetimbangan kimia terlihat adanya perubahan yang menunjukkan bahwa pembelajaran mulai berpusat pada siswa (*Student-Centered*).

5.2 Implikasi

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. Kategorisasi dialog berbantuan *Lesson Analysis* ini dapat dikembangkan dalam pembuatan *lesson design* berikutnya. Selanjutnya, transkrip dialog selama pembelajaran dapat sangat membantu guru untuk meningkatkan kemampuan analisis atau kepekaan terhadap apresiasi siswa di kelas, disamping meningkatkan pemahaman siswa sendiri.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan rekomendasi terkait analisis pembelajaran kesetimbangan kimia SMA yaitu penelitian yang dilakukan ini sifatnya terbatas, baik pada materi maupun subjek penelitian yang digunakan. *Lesson analysis* pembelajaran dilakukan di salah satu SMA kota Bandung sehingga penelitian ini belum tentu sesuai dengan sekolah lain dengan karakteristik siswa yang berbeda. Untuk itu, bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menggunakan subjek penelitian yang lebih luas.

Khoerunnisa, 2018

ANALISIS PEMBELAJARAN KESETIMBANGAN KIMIA SMA UNTUK
MENUNJUKKAN KECENDERUNGAN
STUDENT-CENTERED LEARNING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu